

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

13

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
			✓										

Perbaiki SD Butuh Rp50 M

Tahun Ini, 21 Sekolah Diperbaiki

KOTABUMI Perbaikan gedung sekolah dasar (SD) di Lampung Utara (Lampura) membutuhkan anggaran Rp50 miliar lebih. Pasalnya dari 400 lebih SD di Lampura, separonya atau 50 persen lebih dalam keadaan rusak.

Sementara untuk tingkat kerusakannya bervariasi, mulai kerusakan ringan, sedang, berat, hingga tak layak pakai. Terlebih, di masa pandemi Covid-19 saat ini, kondisi sekolah semakin tak terurus, hingga minumannya dana perbaikan dari pemerintah baik berupa dana alokasi khusus (DAK) hingga

APBD yang beberapa tahun belakangan tak ada alokasi untuk perbaikan.

Kabid Pendidikan Dasar Disdikbud Lampura, Mas'ud menjelaskan tahun ini Pemkab Lampura mendapatkan bantuan dana perbaikan bersumber dari DAK sebanyak 21 SD dan SMP, untuk perbaikan kategori sedang, berat atau tuntas.

"Khusus untuk tahun ini, kita tidak dapat *block grand*. Tidak hanya di sini melainkan juga kabupaten/kota se-Indonesia tidak ada yang mendapatkannya. Padahal kalau ada, cukup membantu karena anggarannya cukup besar," tambah Mas'ud.

Ia menjelaskan, ketiadaan bantuan pemerintah dalam hal *block grand*

se-Indonesia terjadi karena pemerintah pusat melakukan *refocussing* anggaran.

"Jadi imbasnya, bukan hanya di tempat kita. Tapi juga di daerah lain, insya Allah di tahun 2022 ada. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan perbaikan ruang sekolah yang rusak," imbuhnya.

Pemkab Lampura kata Mas'ud, tetap memberikan perhatian kepada mutu pendidikan. Khususnya masalah sarana dan prasarana kurang memadai, sehingga pelaksanaannya melalui skala prioritas.

"Insya Allah dana dari APBD ada, tapi belum dapat dipastikan nilainya. Sebab, masih dikoordinasikan bersama pihak terkait," kata dia.

Untuk anggaran DAK misalnya,

Lampura rencananya mendapat kurun kurang lebih sebesar Rp10 miliar. Sementara untuk APBD, kemungkinan hanya Rp8,5 miliar.

"Namun, perencanaan itu dapat melesat, dikarenakan adanya *refocussing* anggaran," sambung Masud.

Menurutnya, angka ideal untuk memperbaiki sekolah dasar berada di Lampura, setidaknya sebesar Rp50 miliar. Angka tersebut, jika terwujud tentunya mencukupi anggaran perbaikan SD di Lampura.

"Tapi Lampura, hanya mendapatkan DAK sebesar Rp10 miliar saja. Dana tersebut sebenarnya tidak cukup untuk mengcover perbaikan sekolah di Lampura ini," pungkasnya. (ozy/cl/nca)